

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI NASABAH  
TERHADAP REKSADANA SYARIAH PADA GERAI UIN RADEN  
FATAH PALEMBANG – PT. DANAREKSA SEKURITAS**



**Oleh:**

**Lezya Amanda Sari**

**NIM: 13180122**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syariah (A.Md)**

**PALEMBANG**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH**

**Nama** : Lezya Amanda Sari  
**Nim / Program Studi** : 13180122 / D.III Perbankan Syariah  
**Judul Tugas Akhir** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas

**Telah diterima ujian Munaqosyah pada tanggal, 24 Oktober 2016**

**PANITIA UJIAN MUNAQOSAH**

**Tanggal,** **Pembimbing Utama** : Rinol Sumantri, M.E.I

t.t :

**Tanggal,** **Pembimbing Kedua** : RA. Ritawati, S.E.,M.H.I

t.t :

**Tanggal,** **Penguji Utama** : Dr. M. Rusydi, M.Ag

t.t :

**Tanggal,** **Penguji Kedua** : Aziz Septiatin. SE., M.Si

t.t :

**Tanggal,** **Ketua** : RA. Ritawati, S.E.,M.H.I

t.t :

**Tanggal,** **Sekretaris** : Mila Gustahartati, S.Ag.,M.Hum

t.t :

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lezya Amanda Sari

Nim : 13180122

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Menyatakan bahwa , Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, September 2016

Saya yang Menyatakan

Lezya Amanda Sari

Nim: 13180122

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*“Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat lah buah manisnya  
yang bisa dipetik kelak ketika sukses”*

### *KUPERSEMBAHKAN KEPADA :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Bapak Siharudin dan Ibu Karnita yang selalu memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang yang berlimpah kepadaku*
- ❖ Adindaku Dwi Lara Puspita dan M. Maruarar Siraít yang paling aku sayangi dan aku banggakan*
- ❖ Keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku*
- ❖ Almamaterku yang paling aku banggakan*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat teriring salam yang selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan kebenaran. Bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas”**.

Penulis ingin menyampaikan rasa hormat, dan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak hingga selesainya Tugas Akhir ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
3. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag, selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
4. Ibu RA. Ritawati, SE, M.H.I selaku Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah dan Pembimbing Dua yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Rinol Sumantri, M.E.I selaku Pembimbing Pertama yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

6. Bapak Drs. M. Dzulfikriddin, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
7. Seluruh staff dan pegawai Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang telah mengayomi memberikan ilmu yang bermanfaat serta dukungan.
8. Kedua orang tua penulis, Ibunda Karnita dan Bapanda Siharudin yang dengan sabar dan bertanggung jawab, serta mendo'akan dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis mampu menyelesaikan studi. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.
9. Adinda ku tersayang Dwi Lara Puspita dan M. Maruarar Sirait dan seluruh keluargaku yang telah mendo'akan, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Sahabat-sahabatku tercinta Merry Fitcasari, Miftakhul Khazanah, dan Msy. Novia Apriyanti yang telah berbagi suka dan duka selama kuliah.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang khususnya program studi D3 perbankan Syariah angkatan 2013 dan kelas DPS 4 yang telah memberikan semangat.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas memotivasi, mendukung dan membantu penulis baik dengan moral maupun materil. Teriring doa semoga amal yang telah kita lakukan dijadikan amal jariyah dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun di akhirat.

13. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan menjadi amal kebaikan dan dapat diterima di sisi Allah SWT. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang berkenan meluangkan waktunya. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan segala kekhilafan dalam penulisan.

Palembang, September 2016

Penulis

Lezya Amanda Sari

13180122

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Reksadana Syariah .....	7
B. Jenis-Jenis Reksadana .....	10

C. Keuntungan Reksadana Syariah.....	12
D. Risiko Reksadana .....	12
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....	14
1. Pengertian Perilaku Konsumen .....	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	14
F. Minat Beli Nasabah .....	18
G. Penelitian Terdahulu .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel.....	23
B. Jenis dan Sumber Data .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Variabel-Variabel Penelitian .....	26
F. Instrumen Penelitian. ....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Data Penelitian dan Responden .....	34
---	----

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	45
C. Uji Asumsi Klasik ..	47
D. Analisa Data.....	53
E. Pembahasan .....	58

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

## **LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Penegukuran .....	27
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	35
Tabel 4.2 Umur Responden.....	36
Tabel 4.3 Pendidikan Responden .....	37
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden .....	39
Tabel 4.5 Penghasilan Per Bulan .....	40
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Regresi.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.11 Uji Heteroskedasitas .....	49
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.13 Uji Korelasi .....	54
Tabel 4.14 Uji Simultan .....	55
Tabel 4.15 Uji Parsial.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	36
Gambar 4.2 Umur Responden.....	37
Gambar 4.3 Pendidikan Responden .....	38
Gambar 4.4 Pekerjaan Responden .....	40
Gambar 4.5 Penghasilan Per Bulan Responden.....	41
Gambar 4.6 Uji Penyimpangan Heteroskedasitas .....	50
Gambar 4.7 Grafik Histogram.....	52
Gambar 4.8 Normal Probability Plot .....	52

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya Bank Muamalat, Asuransi Takaful, dan tumbuhnya lembaga keuangan syariah menimbulkan sikap optimis gairah investasi yang berbasis pada investor muslim. Bapepam mulai melakukan inisiatif untuk mewadahi investor muslim, maka mulai tahun 1997 dihadirkan reksadana syariah dengan produknya yang bernama danareksa syariah. Kemudian pada tahun 2000 hadir kembali produk baru dengan nama danareksa syariah berimbang.<sup>1</sup> Sistem danareksa syariah ini belum menjadi bagian terpisah sistem reksadana yang ada selama ini. Reksadana memiliki andil yang amat besar dalam perekonomian masyarakat karena dapat memobilisasi dana untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan-perusahaan nasional, baik BUMN maupun Swasta. Di sisi lain, reksadana syariah memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa keamanan dan keuntungan materi yang meningkatkan kesejahteraan material sehingga banyak masyarakat yang menggunakan produk tersebut.

Dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah, PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah islam, yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. *Jakarta Islamic Index*

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003) hal 201

dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah.<sup>2</sup>

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpunan dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan terbatas. Selain itu, reksadana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal.

Reksadana syariah diperkenalkan pertama kali pada 1995 oleh *National Commercial Bank* di Saudi Arabia dengan nama *Global Trade Equity* dengan kapitalisasi sebesar US\$ 150 juta. Adapun di Indonesia reksadana islam diperkenalkan pertama kali pada tahun 1998 oleh PT. Danareksa *Investment Management*, dimana pada saat itu PT. Danareksa mengeluarkan produk reksadana berdasarkan prinsip islam berjenis reksadana campuran yang dinamakan Danareksa Islam Berimbang.<sup>3</sup> Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 mendefinisikan reksadana syariah sebagai

---

<sup>2</sup> [http:// www.reksadanasyariah.net/2008/08/apakah -jakarta-islamic-index.html](http://www.reksadanasyariah.net/2008/08/apakah-jakarta-islamic-index.html) diakses 03 Maret 2016

<sup>3</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2010) hal 249

reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai milik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan penguasaan investasi.

Seiring dengan diberikannya Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, reksadana mulai dikenal di Indonesia sejak diterbitkannya reksadana perseroan, yaitu PT. BDNI reksadana pada tahun 1995. Kemudian pada tahun 1996, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) RI mengeluarkan peraturan pelaksanaan tentang reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK). Peraturan tersebut membuka peluang lahirnya reksadana KIK untuk tumbuh dan berkembang. Salah satunya adalah munculnya reksadana syariah di Indonesia pada tahun 1998 yang dikelola oleh PT. Danareksa *Investment Management*.

Perkembangan reksadana syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Selama kurun waktu januari 2012 sampai dengan 13 Agustus 2014, terdapat penerbitan 10 reksadana syariah yang memperoleh pernyataan efektif dari OJK yaitu *Millenium Equity Syariah*, *CIMB-Principal Balanced Growth Syariah*, *Insight Terproteksi Syariah I*, *Insight Terproteksi Syariah II*, *CIMB-Principal Islamic Sukuk III Syariah*, Danareksa Syariah Saham, HPAM Syariah Ekuitas, Terproteksi Mandiri Syariah Seri 12, Simas Syariah Berkembang, dan Simas Syariah Unggulan. Sementara itu, pada periode yang sama terdapat 9 reksadana syariah yang memperoleh pernyataan efektif pembubaran dari OJK yaitu Mandiri Saham Syariah Atraktif, Mandiri Komoditas Syariah Plus, Mega Dana Syariah, Danareksa Proteksi Melati Optima Syariah,

Syariah Batasa Kombinasi, Syariah Batasa Sukuk, IPB-Syariah, *Mandiri Protected Smart Syariah Seri 1, dan Mandiri Protected Smart Syariah Seri 2*. Sampai dengan 12 Agustus 2014 terdapat 66 reksadana syariah yang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah reksadana syariah mengalami peningkatan sebesar 1,54% jika di bandingkan posisi akhir tahun 2013 sebanyak 65 reksadana syaiah. Selanjutnya, dari sisi proporsi jumlah reksadana syariah mencapai 7,83% dari total reksadana aktif yang berjumlah 843 reksadana. Pada periode yang sama, yaitu 12 Agustus 2014, total Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah mencapai Rp 9,56 Triliun, meningakt 1,37% dari NAB akhir tahun 2013 sebesar Rp 9,43% Triliun. Selanjutnya, proporsi NAB reksadana syariah mencapai 4,5% dari total NAB reksadana aktif sebesar Rp 212,18 Triliun.<sup>4</sup>

Pada Danareksa sekuritas, reksadana syariah mulai beroperasi pada tahun 1998. Dengan cara pemasaran secara langsung lewat *Retail* (Perorangan), *Institusi* (Perusahaan), dan kerjasama dengan pihak perbankan. Keuntungan yang dimiliki oleh reksadana syariah adalah dana yang digunakan untuk berinvestasi tidak terlalu besar, pengelolaan investasi dilakukan secara profesional oleh manajer investasi sehingga banyak nasabah yang ingin membuka produk reksadana syariah. PT. Danareksa Sekuritas membuka cabang di UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa mengenai produk-produk pasar modal, terutama yang berbasis syariah dengan cara

---

<sup>4</sup> <http://mysharing.co/ojk-paparkan-perkembangan-terbaru-pasar-modal-syariah> diakses 05 Maret 2016

memberikan edukasi atau pembelajaran, tempat dan lokasi yang mudah dijangkau.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI NASABAH TERHADAP REKSADANA SYARIAH PADA GERAJ UIN RADEN FATAH PALEMBANG - PT. DANAREKSA SEKURITAS”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian kali ini kepada hal-hal sebagai berikut, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk membeli reksadana syariah pada gerai UIN Raden Fatah Palembang - PT. Danareksa sekuritas ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk membeli reksadana syariah pada Gerai UIN raden fatah Palembang - PT. Danareksa sekuritas.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M. Taufik Staf Bagian Administration Officer gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas, 22 Agustus 2016

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi penulis

Untuk membuka wawasan berfikir peneliti serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan di pelajari selama ini.

##### 2. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada peneliti berikutnya yang tertarik dalam bidang ini di masa yang akan datang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selajutnya.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan ilmu yang berkaitan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Untuk memenuhi kewajiban akademik serta untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Reksadana Syariah**

Reksadana merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana-dana dari investor yang pada umumnya diinvestasikan dalam bentuk instrumen pasar modal dana atau pasar uang oleh manajer investasi. Atas dana yang dikelola tersebut diterbitkan unit saham atau sertifikat sebagai bukti keikutsertaan investor pada perusahaan reksadana tersebut.<sup>6</sup>

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 reksadana adalah pihak yang kegiatannya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu Reksadana didefinisikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 mendefinisikan reksadana syariah adalah sebagai reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai milik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*)

---

<sup>6</sup> Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011) hal 285

<sup>7</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2006) hal 346

dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan penguasaan investasi.<sup>8</sup>

Reksadana syariah merupakan alternatif bagi investor yang memiliki preferensi berinvestasi di reksadana. Profil keuntungan dan resiko investasi reksadana syariah memiliki kesamaan dengan reksadana konvensional. Keunikan reksadana syariah terletak pada pilihan portofolio efek yang sesuai dengan prinsip syariah, serta adanya proses pembersihan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengeluarkan pendapatan non-halal.

Terdapat tujuh pilar investasi berbasis syariah pada reksadana yang diharapkan memiliki kinerja kompetitif dan memajukan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab sosial dan pada gilirannya berkontribusi terhadap kualitas kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

1. Adanya dewan syariah independen yang memberikan masukan dan pengawasan terhadap transaksi dan bisnis serta memberikan bantuan dalam kebijakan pengembangan investasi syariah, penyaringan syariah, strategi investasi, implementasi, pemantauan, dan pelaporan.
2. Adanya penyaringan (*screening*), yaitu proses memasukan atau mengeluarkan surat berharga yang diperdagangkan di publik dari portofolio investasi atau reksadana berdasarkan kaidah dan etika islam.

---

<sup>8</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Op.cit.* hal 251

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 137-138

3. Adanya proses pemurnian (*purification*), yaitu proses menghilangkan atau membersihkan portofolio investasi dari pendapatan atau penghasilan dari bunga atau sumber non-halal lainnya.

4. Nasihat investasi kepada para pemegang saham termasuk mendorong para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan untuk melakukan tindakan yang bertanggung jawab secara sosial.

5. Pemantauan dan pelaporan yang meliputi proses pengawasan terhadap pemegang dana untuk memastikan kesesuaiannya dengan penyaringan syariah, strategi dan kebijakan reksadana. Pemantauan terhadap kriteria syariah merupakan proses yang berlangsung terus-menerus dan memerlukan analisis yang tekun terhadap laporan keuangan perusahaan, praktik usaha, serta sumber pendapatan. Pelaporan manajemen dan pemegang saham terus-menerus dibutuhkan untuk memberikan investor informasi berkala terkait dengan isu-isu syariah, pengelolaan dana, praktik usaha, dan kinerjanya.

6. Investasi berbasis amal kebajikan dan komunitas. Berinvestasi dengan basis amal kebajikan dapat dilakukan antara lain lewat mengeluarkan hasil investasi yang berasal dari dana non-halal untuk disumbangkan ke banyak lembaga non-profit. Selain itu, reksadana modal ventura bagi rumah tangga berpenghasilan rendah dan pengembangan bisnis kecil dan yang berbasis komunitas dapat dibangun untuk memperluas akses investasi dan memungkinkan masyarakat meningkatkan standar kehidupan mereka, membangun bisnis kecil-kecilan, dan menciptakan lapangan pekerjaan.

7. Penghitungan dan pengeluaran zakat.

## **B. Jenis-Jenis Reksadana**

Reksadana KIK (Kontrak Investasi Kolektif) menginvestasikan dananya melalui pembelian dan penjualan (1) efek yang diterbitkan melalui penawaran umum dan (2) instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang satu tahun. Komposisi portofolio antara saham, obligasi, dan instrumen pasar uang tercermin dari jenis reksadana sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Reksadana Pasar Uang adalah reksadana yang hanya melakukan investasi dalam efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Tidak memungut biaya penjualan dan biaya pembelian dilihat dari sudut reksadana.

2. Reksadana Pendapatan Tetap adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk efek yang bersifat utang. Relatif stabil harganya untuk semua siklus ekonomi. Penyimpangan harga baru akan terjadi dalam siklus *recession* atau *depression* apabila banyak *bond issuer* yang mengalami *default* sehingga kurs obligasi berjatuh. Oleh karena itu, membaca gejala awal dan akibat *recession* terhadap *bond issuer* sangat penting untuk pengembalian keputusan *shifting* obligasi. Keterlambatan dalam mengambil keputusan *shifting* akan menjatuhkan reksadana pendapatan tetap.

3. Reksadana Saham adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam efek yang bersifat ekuitas. Reksadana yang paling sulit melakukan penyesuaian terhadap keadaan siklus ekonomi. Reksadana

---

<sup>10</sup> Mohamad Samsul, *Op. cit*, hal 355

saham mengalami kejayaan dalam siklus ekonomi *recovery* atau *expansion* dan mengalami kemunduran dalam siklus *recession* atau *depression*. Apabila gejala memasuki siklus *recession* sudah diketahui, beralihlah dari jenis saham *durable goods* ke *non durable goods* dengan tetap mempertahankan komposisi saham 80%, sehingga nilai reksadana relatif dapat dipertahankan. Harga saham emiten yang memproduksi *durable goods* akan melejit pada siklus *recovery* atau siklus *expansion* dan akan jatuh harganya pada siklus *recession* dan siklus *depression*. Emiten yang memproduksi *nondurable goods* relatif lebih stabil harga sahamnya untuk semua siklus ekonomi. Keterlambatan dalam melakukan *shifting* jenis saham berarti reksadana akan menanggung kerugian. Reksadana saham dilarang melakukan *shifting* dari saham menjadi obligasi, dan hal ini merupakan hambatan terbesar bagi reksadana saham, sehingga banyak jenis reksadana saham berjatuhannya harganya karena terlambat melakukan *shifting* saham.

4. Reksadana Campuran adalah reksadana yang melakukan investasi dalam efek yang bersifat ekuitas dan yang bersifat utang, yang perbandingannya tidak seperti dalam reksadana saham atau reksadana pendapatan tetap. Reksadana yang paling fleksibel dalam melakukan penyesuaian terhadap siklus, karena dapat melakukan *shifting* secara drastis dari saham menjadi obligasi atau dari obligasi menjadi saham. Dalam siklus *recovery* atau *expansion*, porsi *durable goods* lebih besar dari pada *nondurable goods*, sedangkan dalam siklus *recession* atau *depression* porsi *nondurable goods* lebih besar dari pada *durable goods*. Dalam siklus *recovery* atau *expansion*, porsi saham lebih besar dari pada obligasi, sedangkan dalam siklus *recession* atau *depression* porsi obligasi lebih besar dari pada saham.

Hal ini sangat dimungkinkan karena sifat reksadana campuran memiliki komposisi diversifikasi yang tidak mengikat seperti reksadana saham atau reksadana pendapatan tetap.

### **C. Keuntungan Reksadana Syariah**

Keuntungan berinvestasi di reksadana syariah antara lain:<sup>11</sup>

1. Pengelola investasi dilakukan secara profesional oleh manajer investasi.
2. Pengadministrasian dana investor dilakukan oleh bank kustodian, yang dilarang terafiliasi dengan manajer investasinya.
3. Tidak memerlukan dana yang besar.
4. Menawarkan likuiditas tinggi karena pemilik unit penyertaan dapat membeli atau menjual kembali di setiap hari bursa.
5. Transparansi yang memadai karena para pengelola reksadana (manajer investasi dan bank kustodian) wajib menyediakan informasi kepada investor maupun memberikan laporan berkala kepada Bapepam dan LK.

### **D. Risiko Reksadana**

Risiko yang dihadapi apabila berinvestasi direksadana, adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana) hal 138

<sup>12</sup> Heri Sudarsono, *Op.cit*, hal 206-207

1. Risiko berkurangnya Nilai Unit Penyerta (NUP), risiko ini dipengaruhi oleh turunnya harga dari efek (saham, obligasi dan surat berharga lainnya) yang masuk dalam portofolio reksadana tersebut.
2. Risiko likuiditas, risiko ini menyangkut kesulitan yang dihadapi manajer investasi jika sebagian besar pemegang unit melakukan penjualan kembali (*redemption*) atas unit-unit yang dipegangnya. Manajer investasi kesulitan dalam menyediakan uang tunai atas *redemption* tersebut.
3. Risiko Wanprestasi, dimana risiko dapat timbul ketika perusahaan asuransi yang mengasuransikan kekayaan reksadana tidak dapat segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggungan saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti wanprestasi dari pihak-pihak yang terkait dengan reksadana, agen pembayaran atau bencana alam yang dapat menurunkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksadana.
4. Risiko-risiko lain yang dapat terjadi adalah risiko politik dan ekonomi, risiko pasar, risiko inflasi, risiko nilai tukar, risiko spesifik, risiko menurunnya nilai unit penyertaan (NAB), dan risiko likuiditas.

## **E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen**

### **1. Pengertian Perilaku Konsumen**

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaiman barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>13</sup>

Sedangkan dalam islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Inilah yang tidak kita dapati dalam ilmu perilaku konsumsi konvensional. Setiap pergerakan dirinya, yang berbentuk belanja sehari-hari, tidak lain adalah manifestasi zikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian, dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya selamat baik didunia maupun diakhirat.<sup>14</sup>

### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**

Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi. Sebagian faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan oleh pemasar tetapi sebenarnya harus diperhitungkan untuk

---

<sup>13</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. hal 166

<sup>14</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Rafindo Persada, 2006), hal 4

mengetahui seberapa jauh faktor-faktor perilaku konsumen tersebut mempengaruhi pembelian konsumen.<sup>15</sup>

#### **a. Faktor Budaya**

Faktor budaya sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Pengertian kebudayaan dalam arti luas adalah perilaku yang telah tertanam, kebudayaan merupakan totalitas dari sesuatu yang dipelajari manusia, akumulasi dari pengalaman yang dialihkan secara sosial tidak sekedar sebuah catatan ringkas tetapi dalam bentuk perilaku melalui pembelajaran sosial (*social learning*).<sup>16</sup> Budaya dan sub-budaya sangat penting bagi perilaku nasabah. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku sangat mendasar. Sedangkan sub-budaya mencakup agama dan kebudayaan.

##### 1. Agama

Din dalam arti agama adalah mewajibkan kaum muslim melaksanakan dan mewujudkan kehendak Allah itu secara komunal dan individual, dan mencakupi baik hubungan manusia dengan Allah maupun aspek-aspek lain kehidupan manusia (ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya). Anggota semua kelompok agama kadang-kadang mengambil keputusan membeli yang dipengaruhi oleh identitas agama tersebut. Perilaku konsumen bisa dipengaruhi oleh agama dalam hal produk yang secara *simbolis* dan *ritualistik*.

---

<sup>15</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op. cit*

<sup>16</sup> *Ibid*

Bentuk keseimbangan kebutuhan hidup dan kehidupan didunia dan akhirat kelak.<sup>17</sup>

## 2. Kebudayaan

Budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Melalui keluarga dan institusi lainnya.

### **b. Faktor Sosial**

Faktor sosial adalah kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok yang mempunyai pengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan (*membership group*). Beberapa dari kelompok ini merupakan kelompok primer (*primary group*), dengan siapa seseorang berinteraksi dengan apa adanya secara terus-menerus dan tidak resmi, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja. Masyarakat juga menjadi kelompok sekunder (*secondary group*), seperti agama, profesional, dan kelompok persatuan perdagangan, yang cenderung lebih resmi dan memerlukan interaksi yang kurang berkelanjutan. Kelompok referensi mempengaruhi anggota setidaknya dengan tiga cara. Mereka memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, mereka mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan mereka menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi pilihan produk dan merek.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Muflih, *Op. cit* hal 67-68

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op. cit*, hal 170

## 1. Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota keluarga mempersentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Ada dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi (*family of orientation*) yaitu terdiri dari orang tua dan saudara kandung. Dari orang tua seseorang mendapatkan orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta rasa ambisi pribadi, harga diri, dan juga cinta. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian setiap hari adalah keluarga prokreasi (*family of procreation*) yaitu pasangan dan anak-anak.<sup>19</sup>

## 2. Peran dan Status Sosial

Peran adalah kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan seseorang. Setiap peran menyandang status. Sedangkan status sosial adalah sebagai pembagian anggota masyarakat kedalam suatu hierarki status sosial yang berbeda sehingga para anggota setiap kelas secara relatif mempunyai status yang sama dan para anggota kelas lainnya mempunyai status yang lebih tinggi atau lebih rendah. Suatu peran membawa status.<sup>20</sup>

### **c. Faktor Pribadi**

Keperibadian adalah sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan (termasuk perilaku konsumen). Keperibadian juga dapat menjadi variabel yang

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 171

<sup>20</sup> *Ibid*, hal 172

berguna dalam menganalisis pilihan merek konsumen. Idenya bahwa mereka juga mempunyai kepribadian, dan konsumen mungkin memilih merek yang kepribadiannya yang sesuai dengan mereka.

#### 1. Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

Pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsi. Pemasaran berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang mempunyai minat diatas rata-rata terhadap produk jasa dan mereka dan bahkan menghantarkan produk khusus untuk kelompok pekerjaan tertentu. Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi.<sup>21</sup>

#### 2. Gaya Hidup

Orang-orang dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin mempunyai gaya hidup yang cukup berbeda. Pola kehidupan seseorang yang diwujudkan dalam aktivitas (pekerjaan, hobi, olahraga kegiatan sosial), minat (makanan, keluarga, rekreasi) dan opini yang lebih dari sekadar sosial dan kepribadian seseorang, gaya hidup menampilkan pola bereaksi dan berinteraksi seseorang secara keseluruhan didunia.

### **F. Minat Beli Nasabah**

Minat adalah kesukaan seseorang terhadap sesuatu. Secara sederhana minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 173

itu tersebut disertai dengan perasaan senang.<sup>22</sup> Definisi lain mengatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran sari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan-kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Seseorang yang berminat melakukan aktivitas untuk berinvestasi seperti pembelian saham, deposito dan reksadana tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatannya tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi luas dan mungkin tidak akan mengandalkan orang lain. Dorongan yang ada pada diri individu tersebut, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri tersebut terlihat secara terinci dan jelas. Oleh karena itu ciri-ciri dan minat seseorang akan menjadi pedoman penyelenggara program aktifitas dalam berinvestasidan arahnya akan lebih dikategorikan kepada hasil investasi berupa tingkat pengembalian yang besar, aman, dan terpercaya. Dengan adanya penggunaan pedoman maka pandangan dan pengembangan program akan sesuai dengan ketetapan masa berinvestasi dalam melakukan aktifitas investasi. Kemudian diharapkan akan muncul dalam pikiran ,bahwa pada umumnya seseorang memiliki ragam tentang pengertian berinvestasi sehat dan aman yang perlu diperhatikan.

Crow and crow berpendapat bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

---

<sup>22</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal 263

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau untuk mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi.

### G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>PENELITI</b>	<b>JUDUL</b>	<b>HASIL</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
Elfira Anggraini Daulay (2010)	“Tinjauan Yuridis Tentang Reksadana Syariah sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor”	Reksadana syariah sebagai instrumen yang tunduk terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, harus menerapkan prinsip keterbukaan guna memberikan perlindungan terhadap investor dan reksadana syariah juga dilarang untuk melakukan praktek <i>insider trading</i> serta reksadana syariah juga harus terbebas dari kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah islam.	Sama-sama membahas tentang reksadana syariah sebagai alternatif untuk berinvestasi dipasar modal.	Lebih membahas tentang pemerintahan dan perundang-undangan pasar modal.
Raden Ayu Desi Ratna Sari, Eva Fauziah, dan Aan Julia (2010)	“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Berinvestasi Sukuk Ritel Pada Bank	Faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk berinvestasi sukuk ritel adalah nasabah tersebut berkeinginan	Sama-sama membahas tentang untuk berinvestasi dipasar modal syariah.	Lebih membahas tentang berinvestasi disukuk.

	BTN Syariah KCS Bandung”	melakukan investasi untuk menambah pendapatan untuk dengan adanya pertimbangan resiko pembelian obligasi pihak BTN syariah dan mempertimbangkan karakteristik resiko investasi sukuk.		
Fajar Nurrahman Hartanto (2012)	“Tinjauan Terhadap Fungsi Bank Kunstodian Dalam Praktik Reksadana Syariah di Indonesia dari Sudut Pandang Islam”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank konvensional dapat berfungsi sebagai bank kunstodian dalam reksadana syariah, meskipun diperlukan sertifikasi dan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).	Sama-sama membahas tentang reksadana syariah sebagai alternatif untuk berinvestasi dipasar modal.	Lebih membahas tentang fungsi bank kunstodian sebagai praktik di reksadana syariah.
Selvia (2013)	“Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Minat Mahasiswi Bina Nusantara Terhadap Keputusan Investasi di Bidang Pasar Modal”	Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai pernyataan paling tinggi adalah bahwa responden akan melakukan analisis terhadap suatu jenis investasi sebelum mengambil keputusan berinvestasi dipasar modal.	Sama-sama membahas tentang minat untuk berinvestasi di bidang pasar modal.	Lebih membahas tentang persepsi dan motivasi mahasiswi untuk berinvestasi dibidang pasar modal.
Lilis Yuliati (2011)	“Faktor-faktor yang	Hasil penelitian disimpulkan bahwa	Sama-sama membahas tentang	Lebih membahas tentang investasi

	Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk”	resiko investasi da produk islami berkait positif dengan keinginan publik untuk melakukan investasi.	untuk berinvestasi dipasar modal.	sukuk.
--	---	--	-----------------------------------	--------

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini maka definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

##### **a. Reksadana Syariah**

Reksadana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat sebagai pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi dan deposito) dan diolah oleh manajer investasi.

##### **b. Minat Beli Nasabah**

Minat adalah suatu aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

#### **B. Jenis Dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis data kuantitatif, di mana pada penelitian ini penulis akan menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini akan diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

##### **b. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara

langsung dari sumber asli (nasabah reksadana di Gerai UIN raden fatah Palembang - PT. Danareksa sekuritas sebagai objek penelitian). Untuk memperoleh data ini maka peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal-hal yang dia ketahui.<sup>23</sup> Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang – PT. Danareksa Sekuritas yang menggunakan produk reksadana.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>26</sup> Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut dengan penelitian sampel. Sampel adalah wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud

---

<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 151

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 80

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan B*, (Bandung: Alfabet, 2012), hal 81

<sup>26</sup> *Ibid*, hal 84

untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>27</sup> Dalam pengambilan sampel, Suharsini Arikunto memberikan pedoman bahwa apa bila subyek kurang dari 50, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 20% atau 20 – 25% atau lebih.<sup>28</sup> Dengan metode *sampling purposive*, adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Biasanya, dilakukan dengan beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini diperoleh 25 responden dari 25% jumlah populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>29</sup>

##### **c. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulandata yang efisien bila peneliti

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* Hal 109

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hal 138

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>30</sup>

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan cara menggunakan skala likert 5 poin. Sebelum membuat pertanyaan terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju

S : Setuju                                      STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5    TS : 2

S : 4    STS : 1

N : 3

### **E. Variabel-variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Op. cit.* hal 142.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 38

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian dan Pengukuran**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1	Budaya	Perilaku yang telah tertanam	1. Agama 2. Kebudayaan	Skala Likert
2	Sosial	Kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap setiap atau perilaku orang tersebut	1. Keluarga 2. Peran dan Status Sosial	Skala Likert
3	Pribadi	Sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan	1. Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi 2. Gaya Hidup	Skala Likert
4	Minat Beli Nasabah	Kesukaan seseorang terhadap sesuatu	1. Dorongan 2. Emosional	Skala Likert

Dari hasil operasional variabel diperoleh skala data/variabel untuk setiap indikator, baik variabel independent maupun variabel dependent. Variabel independent adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel itu digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.<sup>32</sup> Sedangkan variabel dependent adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal 227

<sup>33</sup> *Ibid*

X1: Faktor Budaya

X2: Faktor Sosial

X3: Faktor Pribadi

Y: Minat Beli Nasabah

Keterangan :

X1, X2, X3: Variabel Independent

Y: Variabel Dependent

## **F. Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>34</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik kolerasi yang biasa dipakai adalah teknik kolerasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel nilai *r* dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil

---

<sup>34</sup> Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal 132

perhitungan korelasi produk moment lebih besar produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, mak instrumen ini dinyatakan tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>35</sup> Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croacnbah Alpha*  $> 0,60$ .

### G. Teknik Analisis Data

Analiasis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori variabel-variabel penelitian dalam angka dan melalui analisis data dengan menggunakan statistik atau permodelan matematis.<sup>36</sup> Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain uji validitas dan uji reliabilitas, uji penyimpanan asumsi klasik dan uji statistik dengan menggunakan alat analisis SPSS.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>37</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik kolerasi yang biasa dipakai adalah teknik

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hal 130

<sup>36</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, Jakarta: PT. Elek Media Komutindo, 2004, hal 34

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal 132

kolerasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel nilai  $r$  dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, mak instrumen ini dinyatakan tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>38</sup> Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croacnbah Alpha*  $> 0,60$ .

#### c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, gejala autokorelasi, gejala heteroskedastisitas, dan gejala normalitas.

##### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen atau bebas antar satu dengan variabel bebas lainnya.<sup>39</sup>

##### 2. Uji Autokorelasi

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hal 130

<sup>39</sup> *Ibid*

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat atau ruang atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri.<sup>40</sup>

### 3. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.<sup>41</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>42</sup>

### d. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis digunakan alat ukur statistik yaitu diskriminasi analisis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek yang mempunyai dua kategori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>43</sup>

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

$Y$  = Minat Beli Nasabah

$X_2$  = Sosial

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hal 13

<sup>41</sup> Aprilinda Ramadhina & Islandsript, *Kursus Kilat Menguasai SPSS untuk UKM*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011, hal 12

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Iqbal Hasan, *Op. Cit.* Hal 269

$a$  = Konstanta Interception

$X_3$  = Pribadi

$b$  = Koefisien Regresi

$e$  = Kesalahan Pengganggu

$X_1$  = Budaya

Untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

### 1. Uji Koefisien Regresi Secara Berganda (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.<sup>44</sup>

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

### 2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>45</sup>

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

---

<sup>44</sup> Aprilinda Ramadhina & Islandscrip, *Op.Cit*, hal 11

<sup>45</sup> *Ibid*, hal 10

$r$  = koefisien korelasi parsial

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data atau kasus

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Data Penelitian dan Responden**

Masalah pada penelitian ini adalah ditekankan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk membeli reksadana syariah pada gerai UIN Raden Fatah Palembang - PT. Danareksa sekuritas. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang menggunakan reksadana. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang menggunakan reksadana. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang responden.

Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 25, dan semua kuesioner telah kembali, dan responden sudah telah mengisi kuesioner dengan benar dan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner. Selanjutnya dalam profil responden diperinci menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan perbulan. Salah satu tujuan dari pengelompokan responden adalah untuk mengetahui rincian profil responden yang dijadikan sampel penelitian.

## 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang menggunakan reksadana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

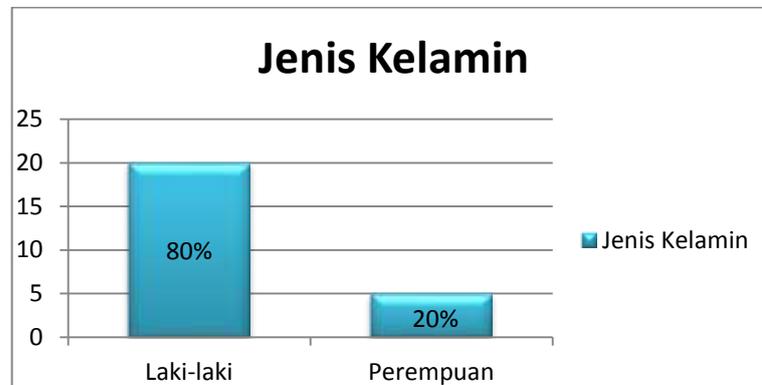
Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	20	80	80	80
Perempuan	5	20	20	100
Total	25	100	100	

*Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 20 orang, sedangkan sisanya 5 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang diambil sebagian responden adalah laki-laki.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1  
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

## 2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Umur Responden

Umur Responden	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-29	5	20	20	20
30-50	16	64	64	84
60-80	4	16	16	100
Total	25	100	100	

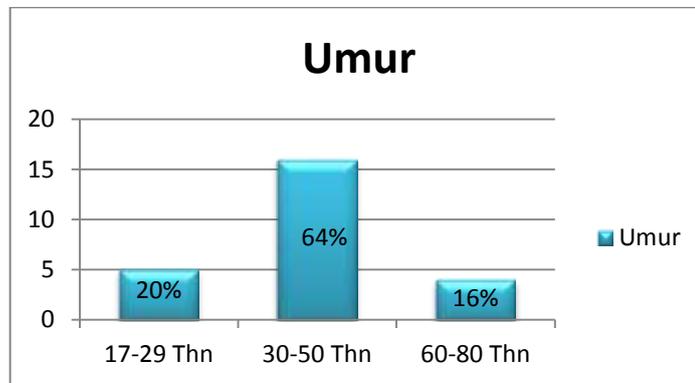
Sumber: Data Primer yang diperoleh dari angket, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang diambil sebagai responden memberikan informasi bahwa responden berusia 17-29 tahun

sebanyak 5 orang, sedangkan yang berusia 30-50 tahun sebanyak 16 orang dan yang berusia 60-80 tahun sebanyak 4 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar untuk responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2  
Umur Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

### 3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Pendidikan Responden

Pendidikan Responden	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	3	12	12	12
Diploma	7	28	28	40
Sarjana	15	60	60	100
Total	25	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan terakhir adalah sarjana. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 orang, diploma 7 orang, dan sarjana 15 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan terakhir responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3  
Pendidikan Responden



*Sumber: Data Primer yang diperoleh dari angket, 2016*

#### 4. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	3	12	12	12
Swasta	12	48	48	60
Wiraswasta	3	12	12	72
Lainnya	7	28	28	100
Total	25	100	100	

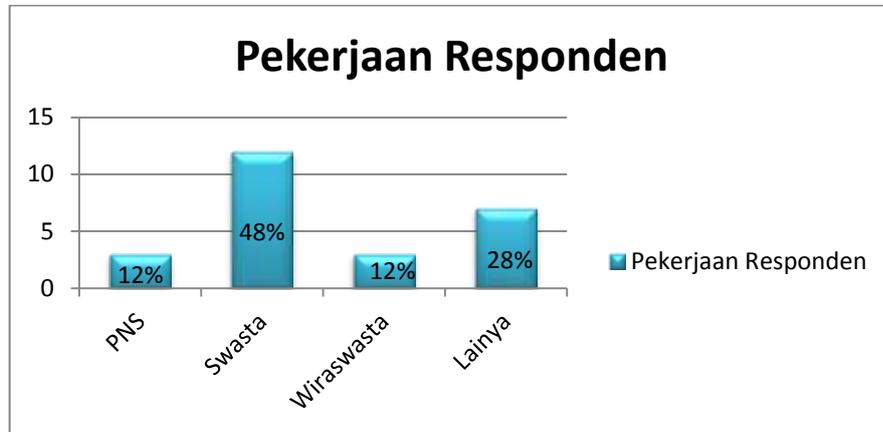
*Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas yang diambil sebagai responden sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden mempunyai pekerjaan sebagai PNS sebanyak 3 orang, pegawai swasta 12 orang, wiraswasta 3 orang, dan pekerjaan lainya adalah 7 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4

Pekerjaan Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

5. Penghasilan Per Bulan Responden

Adapun data mengenai penghasilan per bulan responden nasabah Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Penghasilan Per Bulan

Penghasilan Per Bulan	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 500.000	0	0	0	0
Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	0	0	0	0
Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	1	4	4	4
Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	7	28	28	32
> Rp. 4.000.000	17	68	68	100
Total	25	100	100	

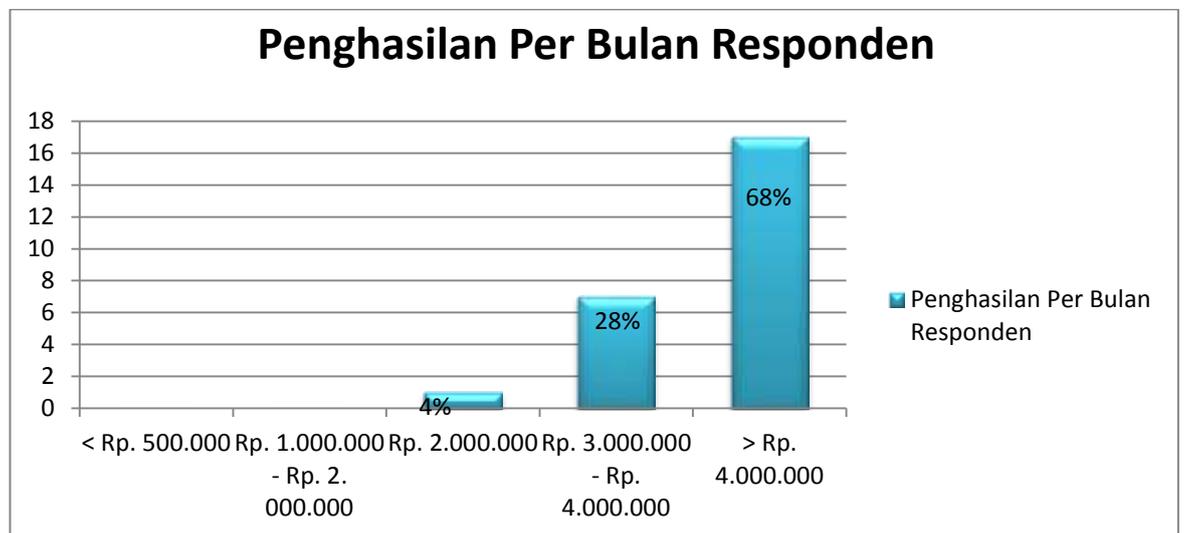
Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan per bulan <Rp. 500.000 yaitu sebanyak 0 orang, Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 0 orang, Rp. 2.000.000 –

Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 1 orang, Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 7 orang, dan Rp. > Rp. 4.000.000 sebanyak 17 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar penghasilan per bulan responden yang dapat peneliti peroleh

Gambar 4.5  
Penghasilan Per Bulan Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Tabel 4.6  
Hasil Skor Kuesioner Regresi

Variabel	item pertanyaan	total SS	%	total S	%	total N	%	total TS	%	total STS	%
faktor budaya (X1)	pertanyaan 1	1	4%	9	36%	6	24%	7	28%	2	8%
	pertanyaan 2	3	12%	13	52%	3	12%	4	16%	2	8%
	pertanyaan 3	2	8%	7	28%	10	40%	4	16%	2	8%
	pertanyaan 4	2	8%	8	32%	5	20%	8	32%	2	8%
	pertanyaan 5	3	12%	10	40%	7	28%	2	8%	3	12%

faktor sosial (X2)	pertanyaan 6	2	8%	12	48%	4	16%	5	20%	2	8%
	pertanyaan 7	2	8%	10	40%	7	28%	4	16%	2	8%
	pertanyaan 8	4	16%	10	40%	5	20%	4	16%	2	8%
	pertanyaan 9	2	8%	14	56%	3	12%	4	16%	2	8%
	pertanyaan 10	1	4%	15	60%	4	16%	3	12%	2	8%
faktor pribadi (X3)	pertanyaan 11	5	20%	12	48%	4	16%	2	8%	2	8%
	pertanyaan 12	3	12%	10	40%	8	32%	2	8%	2	8%
	pertanyaan 13	8	32%	7	28%	5	20%	4	16%	1	4%
	pertanyaan 14	5	20%	11	44%	2	8%	5	20%	2	8%
	pertanyaan 15	2	8%	9	36%	8	32%	4	16%	2	8%
minat beli nasabah (Y)	pertanyaan 16	1	4%	11	44%	8	32%	3	12%	2	8%
	pertanyaan 17	1	4%	10	40%	8	32%	4	16%	2	8%
	pertanyaan 18	5	20%	10	40%	5	20%	3	12%	2	8%
	pertanyaan 19	6	24%	8	32%	6	24%	3	12%	2	8%
	pertanyaan 20	3	12%	10	40%	7	28%	3	12%	2	8%
	pertanyaan 21	5	20%	11	44%	5	20%	2	8%	2	8%

a. Faktor Budaya

Data pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel faktor budaya, pada item pertanyaan 1, 4% responden menyatakan sangat setuju bahwa kinerja reksadana sudah sesuai dengan penerapan prinsip syariah, 36% menyatakan setuju, 24% netral, 28% tidak setuju, dan sisanya 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 2, 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa responden menyukai reksadana karena sesuai dengan syariat islam, 52% menyatakan setuju, 12% netral, 16% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 3, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan prinsip-prinsip syariah reksadana semakin berkualitas, 28% responden menyatakan setuju, 40% netral, 16% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item

pertanyaan 4, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa jika berinvestasi pada reksadana maka tingkat kebudayaan meningkat, 32% setuju, 20% responden menyatakan netral, 32% tidak setuju, dan sisanya 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 5, 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa budaya adalah prioritas utama dalam reksadana, 40% setuju, 28% netral, 8% tidak setuju, dan sisanya 12% menyatakan sangat tidak setuju.

#### b. Faktor Sosial

Untuk variabel faktor sosial, item pertanyaan 6, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda menggunakan produk reksadana karena keluarga anda juga menggunakan reksadana, 48% setuju, 16% netral, sedangkan 20% menyatakan tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 7, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda akan mengajak saudara anda menggunakan reksadana, 40% setuju, 28% netral, 16% responden menyatakan tidak setuju, dan 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 8, 16% responden menyatakan sangat setuju bahwa keluarga anda berinvestasi dengan reksadana, 40% setuju, 20% responden mengatakan netral, 16% tidak setuju, dan 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 9, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan berinvestasi pada reksadana akan meningkatkan status sosial, 56% setuju, 12% menyatakan netral, 16% tidak setuju, sedangkan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 10, 4% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda sangat terbantu dengan adanya reksadana, 60% menyatakan setuju, 16% netral, 12% tidak setuju, sedangkan 8% menyatakan sangat tidak setuju.

### c. Faktor Pribadi

Untuk variabel faktor pribadi, item pertanyaan 11, 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa awal penanaman modal murah dan terjangkau, 48% menyatakan setuju, 16% netral, 8% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 12, 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda dapat berinvestasi menggunakan reksadana meski dana yang anda miliki sangat kecil, 48% setuju, 32% netral, 8% tidak setuju, sedangkan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 13, 32% responden menyatakan sangat setuju bahwa keuntungan yang diperoleh anda berinvestasi menggunakan produk reksadana sesuai dengan keinginan anda, 28% setuju, 20% netral, 16% tidak setuju, sedangkan sisanya 4% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 14, 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa reksadana sudah cukup populer dikalangan masyarakat, 44% setuju, 8% netral, 20% menyatakan tidak setuju, dan 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 15, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan dikeluarkannya produk reksadana oleh Danareksa Sekuritas, anda merasa terbantu karena anda yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, 36% menyatakan setuju, 32% netral, 16% tidak setuju, sedangkan sisanya 8% sangat tidak setuju.

### d. Minat Beli Nasabah

Untuk variabel minat beli nasabah, item pertanyaan 16, 4% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda tertarik dengan reksadana karena mempunyai kelebihan yang lebih banyak dari pada yang lainnya, 44% setuju,

32% netral, 12% tidak setuju, sedangkan sisanya 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 17, 4% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda tertarik dengan sistem yang ditawarkan, 40% setuju, 32% netral, 16% tidak setuju, dan sisanya 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 18, 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa pelayanan yang diberikan sangat memuaskan, 40% menyatakan setuju, 20% netral, 12% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 19, 24% responden menyatakan sangat setuju bahwa pendekatan dari para karyawan membuat saya tertarik memilih reksadana, 32% menyatakan setuju, 24% etral, 12% tidak setuju, sedangkan sisanya 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 20, 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda akan menyarankan orang lain untuk menggunakan reksadana, 40% menyatakan setuju, 28% menyatakan netral, 12% tidak setuju, sedangkan sisanya 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 21, 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa kelebihan dan keunikan yang dimiliki reksadana mendorong anda berinvestasi melalui reksadana, 44% setuju, 20% netral, 8% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju.

## **B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah

jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini nilai df dapat dihitung  $25-2=23$  dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,336, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Corrected item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
Faktor Budaya (X1)	0,853	0,336	Valid
Faktor Sosial (X2)	0,906	0,336	Valid
Faktor Pribadi (X3)	0,901	0,336	Valid
Minat Beli Nasabah (Y)	0,817	0,336	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing dari variabel memiliki r hitung  $>$  r tabel (0,336) dan bernilai positif. Dengan demikian maka variabel pertanyaan yang digunakan oleh peneliti dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	5 item pertanyaan	0,931	reliabel
X2	5 item pertanyaan	0,916	Reliabel
X3	5 item pertanyaan	0,916	Reliabel
Y	6 item pertanyaan	0,946	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Dari keterangan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian maka variabel-variabel di atas dinyatakan reliabel.

### C. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil dari pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen atau bebas antar satu dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4.9  
Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.100	2.562		1.210	.240		
FaktorBudaya	.286	.264	.258	1.083	.291	.267	3.745
FaktorSosial	.664	.338	.566	1.965	.063	.182	5.504
FaktorPribadi	.044	.360	.039	.123	.903	.148	6.739

a. Dependent Variable: MinatNasabah

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) sama-sama memiliki nilai dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas

## 2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat atau ruang atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri.

Tabel 4.10

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 <sup>a</sup>	.683	.638	3.325	2.372

a. Predictors: (Constant), FaktorPribadi, FaktorBudaya, FaktorSosial

b. Dependent Variable: MinatNasabah

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi. Dari hasil penelitian pengujian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, diperoleh nilai Durbin Watson 2,372 dengan jumlah variabel bebas (k) = 3, sampel (n) = 25 dan dl = 1.1228, du = 1.6540. Maka  $4-du < dw < 4-dl$ , sehingga tidak dapat disimpulkan.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Tabel 4.11  
Uji Heteroskedasitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.100	2.562		1.210	.240		
	FaktorBudaya	.286	.264	.258	1.083	.291	.267	3.745
	FaktorSosial	.664	.338	.566	1.965	.063	.182	5.504
	FaktorPribadi	.044	.360	.039	.123	.903	.148	6.739

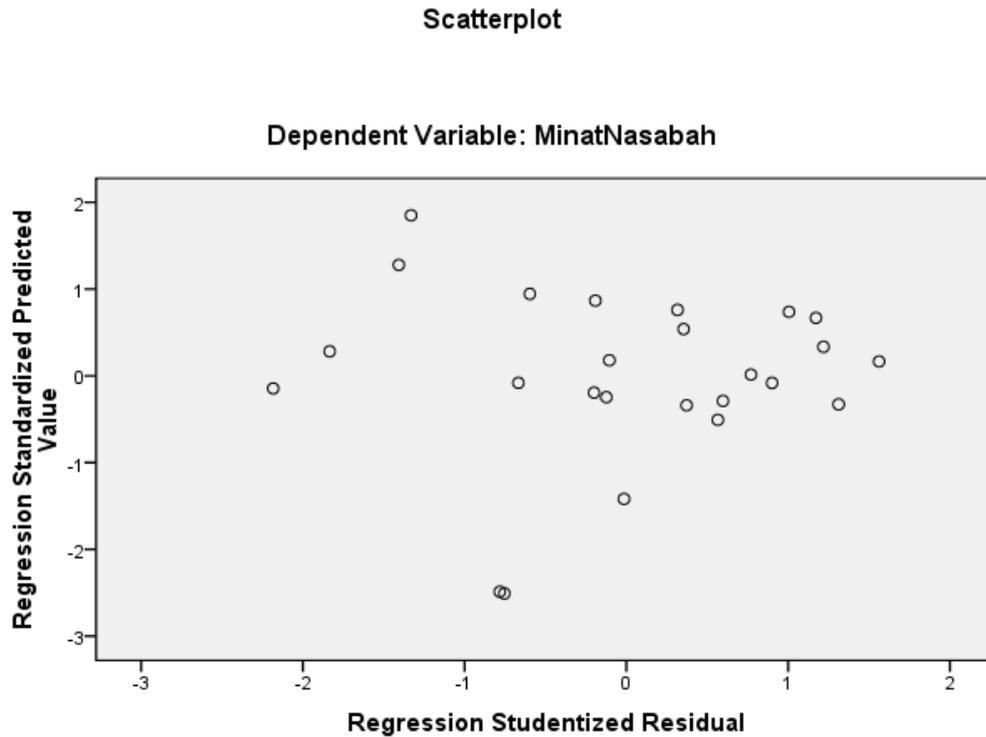
a. Dependent Variable: MinatNasabah

*Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016*

Dari hasil nilai t-statistik signifikan, maka disimpulkan bahwa model ini mengandung heteroskedasitas.

Gambar 4.6

Uji Penyimpangan Heteroskedasitas



*Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016*

Berdasarkan grafik scatter plot di atas menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.12

## Uji Normalitas

## Descriptive Statistics

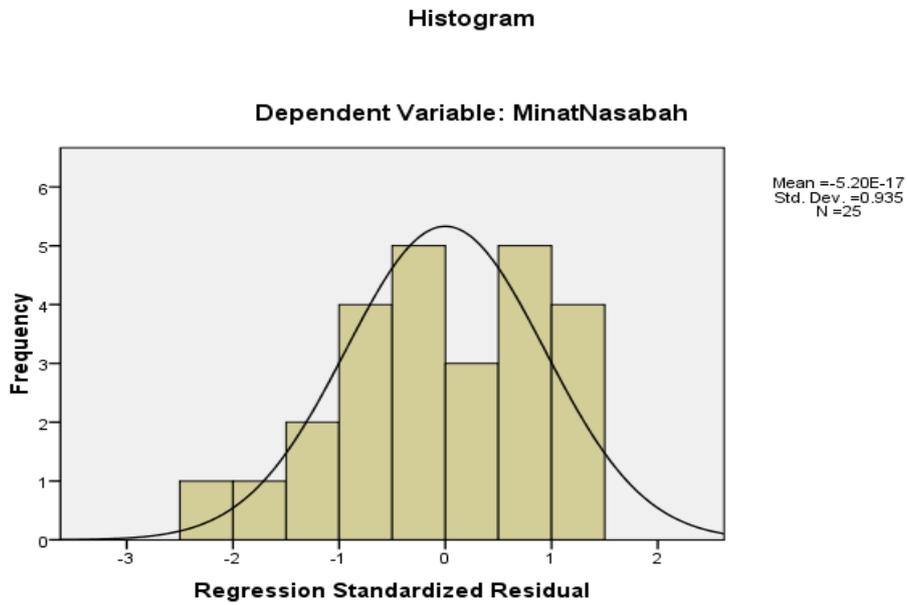
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
FaktorBudaya	25	5	25	15.88	4.969	-.460	.464	.377	.902
FaktorSosial	25	5	25	16.72	4.713	-1.084	.464	1.680	.902
FaktorPribadi	25	5	25	17.40	4.899	-.878	.464	.947	.902
MinatNasabah	25	6	26	19.52	5.524	-1.225	.464	1.121	.902
Valid N (listwise)	25								

*Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016*

Rasio skewness dan kurtosis jika berada diantara -2 dan +2 data terdistribusi normal. Rasio skewness diperoleh dari nilai skewness dibagi dengan std error skewness dan hasilnya tidak berada diantara -2 dan +2, jadi data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

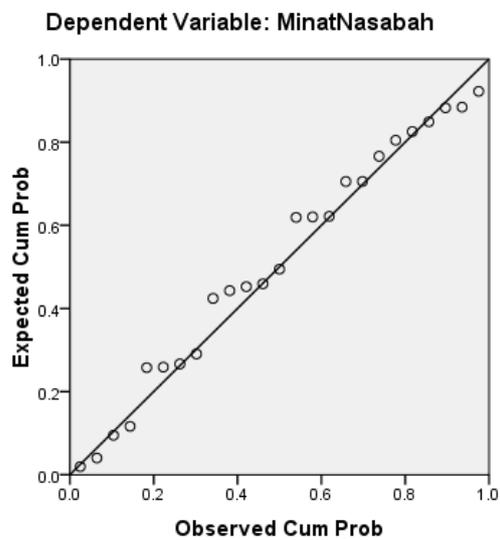
Gambar 4.7  
Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Gambar 4.8  
Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Berdasarkan grafik histogram diatas, di dapat kurva normal yang membentuk lonceng yang sempurna, maka dapat dikatakan residual karena data telah berdistribusi dengan normal. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh normal P-P Plot penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus). Begitu pula ditunjukkan pada tabel 4.8. Dengan demikian, maka residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Analisa Korelasi**

Sebelum masuk ke analisis korelasi, dalam pengujian asumsi klasik penelitian ini diperoleh hasil bahwa uji validitas, reliabilitas instrumen dan semua asumsi klasik telah terpenuhi.

Dalam penjelasan awal sebelumnya sudah disebutkan bahwa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel-variabel bebas dimana dalam hal ini (faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan minat nasabah). Maka sebagai langkah awal yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel tersebut atau tidak.

Tabel 4.13

		Correlations			
		FaktorBudaya	FaktorSosial	FaktorPribadi	MinatNasabah
FaktorBudaya	Pearson Correlation	1	.812**	.849**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	25	25	25	25
FaktorSosial	Pearson Correlation	.812**	1	.900**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	25	25	25	25
FaktorPribadi	Pearson Correlation	.849**	.900**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	25	25	25	25
MinatNasabah	Pearson Correlation	.751**	.811**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016*

Hubungan antara variabel-variabel bebas diatas memiliki nilai signifikan yang menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ .

## 2. Pengujian Hepotesis

### 1. Uji Simultan

Sebelum membahas secara dalam pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka terlebih dahulu melakukan pengujian simultan. Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “faktor budaya, faktor sosial, faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah reksadana”.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan hasil 15,081 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berada di bawah alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh secara simultan antara faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah” tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “Secara Simultan ada pengaruh yang signifikan antara faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat beli nasabah”.

Tabel 4.14  
Uji Simultan

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.107	3	166.702	15.081	.000 <sup>a</sup>
	Residual	232.133	21	11.054		
	Total	732.240	24			

a. Predictors: (Constant), FaktorPribadi, FaktorBudaya, FaktorSosial

b. Dependent Variable: MinatNasabah

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

## 2. Uji Parsial

Uji parsial bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15  
Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.100	2.562		1.210	.240
FaktorBudaya	.286	.264	.258	1.083	.291
FaktorSosial	.664	.338	.566	1.965	.063
FaktorPribadi	.044	.360	.039	.123	.903

a. Dependent Variable: MinatNasabah

Sumber: Data Primer yang diolah dari angket, 2016

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel faktor budaya sebesar 0,286 , untuk variabel faktor sosial sebesar 0,664, untuk variabel faktor pribadi sebesar 0,044 dengan konstanta sebesar 3,100 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,100 + 0,286X_1 + 0,664X_2 + 0,044X_3$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Minat Beli Nasabah

Hasil uji empiris pengaruh antara faktor budaya terhadap minat beli nasabah, menunjukkan nilai t hitung 1,083 dan p value (Sig) sebesar 0,291 yang diatas alpha 5%. Artinya bahwa faktor budaya tidak berpengaruh terhadap minat beli nasabah.

Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa “faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap minat beli nasabah”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel harga menunjukkan angka sebesar 0,286 , yang artinya adalah besaran koefisien faktor budaya terhadap minat beli nasabah adalah sebesar 28,6%.

#### b. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Beli Nasabah

Hasil uji empiris pengaruh antara faktor sosial terhadap minat beli nasabah, menunjukkan nilai t hitung 1,965 dan p value (Sig) 0,063 yang diatas 5%. Artinya bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat beli nasabah. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan “faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat beli nasabah”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* variabel harga menunjukkan angka sebesar 0,664 yang artinya adalah besaran koefisien faktor sosial terhadap minat nasabah adalah sebesar 66,4%.

#### c. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Beli Nasabah

Hasil uji empiris pengaruh antara faktor pribadi terhadap minat beli nasabah, menunjukkan nilai t hitung 0,123 dan p value (Sig) sebesar 0,903 yang di atas alpha 5%. Artinya bahwa faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan “faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat beli nasabah”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel harga menunjukkan angka sebesar 0,044, yang artinya adalah besaran koefisien faktor pribadi terhadap minat beli nasabah adalah sebesar 4,4%.

## **E. Pembahasan**

Pengaruh antara masing-masing variabel independen (faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi) dan variabel dependen (minat beli nasabah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa faktor budaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas. Faktor budaya merupakan faktor yang tidak diperhitungkan dalam menjaga minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada item pertanyaan 1, 4% responden menyatakan sangat setuju bahwa kinerja reksadana sudah sesuai dengan penerapan prinsip syariah, 36% menyatakan setuju, 24% netral, 28% tidak setuju, dan sisanya 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 2, 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa responden menyukai reksadana karena sesuai dengan syariat islam, 52% menyatakan setuju, 12% netral, 16% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 3, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan prinsip-prinsip syariah reksadana semakin berkualitas, 28% responden menyatakan setuju, 40% netral, 16% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 4, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa jika berinvestasi pada reksadana maka tingkat kebudayaan meningkat, 32% setuju, 20% responden menyatakan netral, 32% tidak setuju, dan sisanya 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 5, 12%

responden menyatakan sangat setuju bahwa budaya adalah prioritas utama dalam reksadana, 40% setuju, 28% netral, 8% tidak setuju, dan sisanya 12% menyatakan sangat tidak setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel faktor budaya masing-masing item pertanyaan dijawab dengan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini tidak sejalan dengan pengujian hipotesis satu yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara faktor budaya terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas dengan ditunjukkan P value 0,291 yang lebih besar dari signifikan 5%, sehingga faktor budaya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 25 responden yang tercatat di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adanya bukti untuk menerima  $H_0$  bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara faktor budaya terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas. Dan menolak  $H_1$  bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara faktor budaya terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Hasil pengujian pengaruh variabel faktor sosial terhadap minat beli nasabah di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas terlihat dalam

jawaban responden mengenai item pertanyaan 6, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda menggunakan produk reksadana karena keluarga anda juga menggunakan reksadana, 48% setuju, 16% netral, sedangkan 20% menyatakan tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 7, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda akan mengajak saudara anda menggunakan reksadana, 40% setuju, 28% netral, 16% responden menyatakan tidak setuju, dan 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 8, 16% responden menyatakan sangat setuju bahwa keluarga anda berinvestasi dengan reksadana, 40% setuju, 20% responden mengatakan netral, 16% tidak setuju, dan 8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 9, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan berinvestasi pada reksadana akan meningkatkan status sosial, 56% setuju, 12% menyatakan netral, 16% tidak setuju, sedangkan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 10, 4% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda sangat terbantu dengan adanya reksadana, 60% menyatakan setuju, 16% netral, 12% tidak setuju, sedangkan 8% menyatakan sangat tidak setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel faktor sosial masing-masing item pertanyaan dijawab dengan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini tidak sejalan dengan pengujian hipotesis dua yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas dengan ditunjukkan P value 0,063 yang lebih besar dari signifikan 5%, sehingga faktor sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 25 responden yang tercatat di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adanya bukti untuk menerima H0 bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas. Dan menolak H2 bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Hasil pengujian pengaruh variabel faktor pribadi terhadap minat beli nasabah di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas terlihat dalam jawaban responden mengenai item pertanyaan 11, 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa awal penanaman modal murah dan terjangkau, 48% menyatakan setuju, 16% netral, 8% tidak setuju, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 12, 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa anda dapat berinvestasi menggunakan reksadana meski dana yang anda miliki sangat kecil, 48% setuju, 32% netral, 8% tidak setuju, sedangkan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 13, 32% responden menyatakan sangat setuju bahwa keuntungan yang diperoleh anda berinvestasi menggunakan produk reksadana sesuai dengan keinginan anda, 28% setuju, 20% netral, 16% tidak setuju, sedangkan sisanya 4% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 14, 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa reksadana sudah cukup populer dikalangan masyarakat, 44% setuju, 8% netral, 20% menyatakan tidak setuju, dan

8% sangat tidak setuju. Pada item pertanyaan 15, 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan dikeluarkannya produk reksadana oleh Danareksa Sekuritas, anda merasa terbantu karena anda yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, 36% menyatakan setuju, 32% netral, 16% tidak setuju, sedangkan sisanya 8% sangat tidak setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel faktor pribadi masing-masing item pertanyaan dijawab dengan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini tidak sejalan dengan pengujian hipotesis tiga yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara faktor pribadi terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas dengan ditunjukkan P value 0,903 yang lebih besar dari signifikan 5%, sehingga faktor pribadi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 25 responden yang tercatat di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas adanya bukti untuk menerima  $H_0$  bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas. Dan menolak  $H_3$  bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut, Variabel faktor budaya ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli nasabah reksadana di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas dengan ditunjukkan P value  $0,291 > 0,005$ . Variabel faktor sosial ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli nasabah di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas dengan ditunjukkan P value  $0,063 > 0,005$ . Variabel faktor pribadi ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli nasabah di Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas dengan ditunjukkan P value  $0,903 > 0,005$ .

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dibidang yang sama dan dapat lebih baik lagi untuk mengerjakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Presedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Diskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- Huda, Nurul & Mohamad Heykal. *Lembaga keuangan Islam*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri. 2010.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*.
- Mansur. *Seluk Beluk Ekonomi Islam*. Salatiga: Salatiga Press. 2009
- Mufli, Muhammad. *Perilaku Konsumen Dalam Presefektik Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Rafindo Persada. 2006.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pranada Media Group. 2011.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elek Media Komutindo. 2004.
- Santoso, Totok Budi & Sigit Triandaru. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Selemba Empat. 2011.
- Samsul, Muhammad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Shaleh, Abdul Rahman & Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Persepektif Islam)*. Jakarta: Kencana. 2004
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan B*. Bandung: Alfabet. 2012.
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- [http:// www.reksadanasyariah.net/2008/08/apakah -jakarta-islamic-index.html](http://www.reksadanasyariah.net/2008/08/apakah-jakarta-islamic-index.html)  
diakses 03 Maret 2016
- <http://mysharing.co/ojk-paparkan-perkembangan-terbaru-pasar-modal-syariah>  
diakses 05 Maret 2016

**LAMPIRAN**

**Formulir D.2**

**Hal : Mohon Izin Penjilitan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Lezya Amanda Sari  
Nim : 13180122  
Program Studi : D.III Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi  
Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana  
Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah  
Palembang-PT. Danareksa Sekuritas

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Palembang, November 2016

**Penguji Utama**

**Penguji Kedua**

**M. Rusydi, M. Ag**  
NIP: 19730801 200501 1 007

**Aziz Septiantin. SE., M.Si**  
NIK: 150620121522

**Mengetahui,  
Wakil Dekan I**

**Dr. Maftukhatushalikhah, M.Ag.**  
NIP: 19750928 200604 2 001

**Formulir B.1**

**Nomor** :  
**Lampiran** : **1 (satu) Lembar**  
**Hal** : *Permohonan kesediaan  
menjadi pembimbing Tugas Akhir*

Kepada Yth.

1. Rinol Sumantri, M.E.I(Pembimbing 1)
2. R.A Ritawati, S.E, M.H.I(Pembimbing 2)

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan ini kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Lezya Amanda Sari  
Nim : 13180122  
Program Studi : D.III Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Bersama ini pula kami lampirkan rumusan pokok-pokok permasalahan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum, Wr, Wb.*

**Ketua Program Studi**

**Mufti Fiandi, M.Ag**  
**NIP:197605252007101005**

**Menyetujui Pembimbing Utama**

**Menyetujui Pembimbing kedua**

**Rinol Sumantri, M.E.I**  
**NIP. 19750214 200801 1 011**

**RA. Ritawati,SE., M.H.I**  
**NIP. 19720617 200710 2 000**

## Formulir B.2

**Hal : Bimbingan dan Format Rencana  
(Proposal) Tugas Akhir**

Kepada Yth.

1. Rinol Sumantri, M.E.I ( Pembimbing Utama)
2. RA. Ritawati, SE, M.H.I ( Pembimbing Kedua)

**Di,-**

**Palembang**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Tugas Akhir Mahasiswa Prodi D3 Perbankan Syariah, dengan ini kami sangat mengharapkan kesediaan bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing penyusun Tugas Akhir Mahasiswa:

Nama	: Lezya Amanda Sari
Nim	:13180122
Program Studi	: D.III Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

Seperti dimaklumi, dibawah bimbingan Bapak/Ibu, pada tahap permulaan ini mahasiswa tersebut diwajibkan menyusun "Proposal Tugas Akhir" untuk keseragaman, kami mengharapkan proposal tersebut dapat disusun dengan unsur (sekurang-kurangnya) sebagai berikut:

1. Judul
2. Latar belakang Masalah
3. Rumusan (pokok-pokok) Masalah
4. Tujuan
5. Tinjauan Pustaka
6. Metode penelitian
7. Rencana daftar isi
8. Daftar Pustaka sementara

Demikianlah, Pemberitahuan kami agar dapat diperhatikan

*Wassalamua'alaikum, Wr, Wb.*

**Ketua Program studi**

**Mufti Fiandi, M.Ag**  
**NIP:197605252007101005**

**Formulir B.3**

**Hal : *Persetujuan Rencana Tugas Akhir***

Kepada Yth.

1. Pembantu Dekan I
2. Pembimbing Utama
3. Pembimbing Kedua
4. Mahasiswa yang bersangkutan

**Di,-**

**Palembang**

***Assalamu'alaikum, Wr. Wb.***

Kami beritahukan bahwa rencana ( Usulan Penelitian ) Tugas Akhir Mahasiswa

Nama : Lezya Amanda Sari  
Nim : 13180122  
Program Studi : D.III Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli  
Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada  
Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT.  
Danareksa Sekuritas.

Dalam pertemuan khusus pada hari ini telah disetujui untuk diteruskan penggarapan dan penulisan Tugas Akhir tersebut, perlu diperhatikan bahwa:

1. Batas waktu Penyelesaian Penulisan Tugas Akhir adalah \_\_\_\_\_bulan, yaitu sampai dengan bulan\_\_\_\_\_
2. Batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan \_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_
3. Batas pembayaran SPP mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan \_\_\_\_\_ Tahun \_\_\_\_\_Demikianlah, Pemberitahuan kami agar dapat diperhatikan

***Wassalamua'alaikum, Wr, Wb.***

**Ketua Program studi**

**Mufti Fiandi, M.Ag**  
**NIP:197605252007101005**

**Formulir C2**

**No :**

**Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji***

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

**Nama : Lezya Amanda Sari**

**NIM/Program Studi : 13180122/D3 Perbankan Syariah**

**Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana  
Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah  
Palembang – PT. Danareksa Sekuritas**

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Palembang, September 2016

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Kedua**

**Rinol Sumantri, M.E.I**

**RA. Ritawati, SE, M.H.I**

**NIP. 19750214 200801 1 011**

**NIP. 19720617 200710 2 000**

## **Lampiran 1**

Hal : permohonan untuk mengisi angket.

Lampiran : satu bendel.

Kepada Yth.

Bapak / Ibu / Sdr/i Nasabah

Gerai UIN Raden Fatah Palembang – PT. Danareksa Sekuritas

di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan proses penyelesaian TA (Tugas Akhir) saya pada program studi D3 Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah Terhadap Reksadana Syariah Pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang – PT. Danareksa Sekuritas”, saya :

Nama : Lezya Amanda Sari

Nim : 13180122

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan peneliti yang dilaksanakan.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, 31 Mei 2016

Hormat Saya,

Peneliti

Lezya Amanda Sari

NIM: 13180122

## ANGKET PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI NASABAH TERHADAP REKSADANA SYARIAH PADA GERAI UIN RADEN FATAH PALEMBANG – PT. DANAREKSA SEKURITAS

#### I. IDENTITAS PRIBADI

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia yang sesuai pilihan anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan
3. Umur :  17-29 th       30-50 th       60-80  
th
4. Pendidikan Terakhir :      SMA      Diploma      Sarjana
5. Pekerjaan :  PNS       Swasta       Wiraswasta        
Lainya.
6. Penghasilan/bulan :  < Rp. 500.000,00  
 Rp. 1.000.000,00 s/d Rp. 2.000.000,00  
 Rp. 2.000.000,00 s/d Rp. 3.000.000,00  
 Rp. 3.000.000,00 s/d Rp. 4.000.000,00  
 >Rp. 4.000.000,00

#### II. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

A. Berilah tanda (√) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Lembar angket ini semata-mata bertujuan untuk memperoleh data sebagai bahan Tugas Akhir tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli

nasabah terhadap reksadana syariah pada Gerai UIN Raden Fatah Palembang-PT. Danareksa Sekuritas.

C. Mengenai jawaban yang diberikan, akan dijamin kerahasiaannya.

### III. PERTANYAAN

#### 1. Variabel Faktor Budaya

a. Berhubungan dengan Indikator Agama

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kinerja reksadana sudah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.					
2.	Anda menyukai reksadana karena sesuai dengan syariat islam.					
3.	Dengan penerapan prinsip-prinsip syariah, reksadana semakin berkualitas.					

b. Berhubungan dengan Indikator Kebudayaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Dengan berinvestasi pada reksadana maka tingkat kebudayaan jadi meningkat.					
2.	Budaya menjadi prioritas utama dalam reksadana					

#### 2. Variabel Faktor Sosial

a. Berhubungan dengan Indikator Keluarga

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Anda menggunakan produk reksadana karena keluarga anda juga menggunakan produk reksadana.					
2.	Anda akan mengajak saudara anda menggunakan reksadana.					
3.	Keluarga anda berinvestasi dengan reksadana.					

b. Berhubungan dengan Indikator Peran dan Status Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Dengan berinvestasi pada reksadana akan meningkatkan status sosial.					
2.	Anda merasa sangat terbantu dengan adanya reksadana.					

### 3. Variabel Faktor Pribadi

#### a. Berhubungan dengan Indikator Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Awal penanaman modal murah dan terjangkau.					
2.	Anda dapat berinvestasi menggunakan reksadana meski dana yang anda miliki sangat kecil.					
3.	Keuntungan yang diperoleh anda berinvestasi menggunakan produk reksadana sesuai dengan keinginan anda.					

#### b. Berhubungan dengan Indikator Gaya Hidup

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Reksadana sudah cukup populer dikalangan masyarakat					
2.	Dengan dikeluarkannya produk reksadana oleh Danareksa Sekuritas, anda merasa terbantu karena anda yang terlalu sibuk dengan pekerjaan.					

### 4. Minat Nasabah

#### a. Berhubungan dengan Indikator Diri dalam Individu (Emosional)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Anda tertarik dengan reksadana karena mempunyai kelebihan yang lebih banyak dari pada yang lainnya.					
2.	Anda tertarik dengan sistem yang ditawarkan.					
3.	Anda puas dengan pelayanan yang diberikan.					

#### b. Berhubungan dengan Indikator Dorongan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	N
1.	Pendekatan dari para karyawan membuat saya tertarik memilih reksadana.					
2.	Anda akan menyarankan orang lain untuk menggunakan produk reksadana.					
3.	Kelebihan dan keunikan yang dimiliki reksadana mendorong anda berinvestasi melalui reksadana.					

